

PERAN UNIT PELINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK DALAM KORBAN PENCABULAN DI POLRES KARANGASEM

Oleh
Ni Luh Ade Widihartami, Nim 2014101116
Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis peran unit perlindungan perempuan dan anak dalam korban pencabulan di polres karangasem dan (2) mengetahui efektivitas peraturan KAPOLRI No.Pol: 10 Tahun 2007 tentang Organisasi dan tata kerja unit pelayanan dan perempuan dan anak dalam memberikan perlindungan kepada korban kasus kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur. Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. dari hasil penelitian permasalahan yang diteliti hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kendala yang dihadapi unit ppa dalam melaksanakan tugas yaitu tidak banyak korban yang melaporkan tindak pidana kekerasan dan eksplorasi terhadap anak, laporan yang telah masuk dicabut. (2) peraturan kapolri no.pol: 10 tahun 2017 tentang organisasi dan tata kerja unit pelayanan perempuan dan anak belum efektif dalam memberikan perlindungan kepada korban kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur. Unit PPA menghadapi kendala seperti sedikitnya laporan dari korban dan adanya pencabutan laporan yang sudah masuk. untuk mengatasi kendala tersebut, unit ppa melakukan berbagai upaya pencegahan, termasuk sosialisasi undang-undang perlindungan anak, mengimbau masyarakat untuk melapor, dan memberikan pelatihan kepada anggotanya.

Kata Kunci: Pelayanan Perempuan dan Anak, Perlindungan Korban, Pencabulan, Polres, Karangasem.

THE ROLE OF THE WOMEN AND CHILD PROTECTION UNIT IN VICTIMS OF ABUSE AT THE KARANGASEM POLICE

By

Ni Luh Ade Widihartami, Nim 2014101116

Legal Studies Program

ABSTRACT

This research aims to (1) determine and analyze the role of the women's and child protection unit in victims of sexual abuse at the Karangasem police station and (2) determine the effectiveness of KAPOLRI regulation No.Pol: 10 of 2007 concerning the Organization and Work Procedures of the Service Unit and Women and Children in providing protection for victims of cases of sexual violence against minors. This type of research is empirical legal research, namely research using field data as the main data source, such as the results of interviews and observations. From the results of research on the problems studied, the results of this research show that (1) The obstacles faced by the PPA Unit in carrying out their duties are that not many victims report criminal acts of violence and exploitation of children, reports that have been submitted are withdrawn. (2) KAPOLRI Regulation No.Pol: 10 of 2017 concerning the Organization and Work Procedures of the Women and Children Service Unit has not been effective in providing protection to victims of sexual violence against minors. The PPA Unit faces obstacles such as a small number of reports from victims and the withdrawal of reports that have been submitted. To overcome these obstacles, the PPA Unit carried out various prevention efforts, including socializing the Child Protection Law, urging the public to report, and providing training to its members.

Keywords: Women and Children Services, Victim Protection, Obscenity, Police, Karangasem.